

Edukasi Lintas Generasi : Gerakan Penanaman Pohon Guna Pelestarian Lingkungan di Desa Klino, Kecamatan Sekar

Vera Sepdiana Kusuma Ningrum¹, Jelita Rahmantika², Ardana Putri Farahdiansari³

^{1,2,3} Universitas Bojonegoro, Indonesia

Received : 14 Agustus 2025, Revised : 20 Agustus 2025, Published : 29 Agustus 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Vera Sepdiana Kusuma Ningrum

E-mail: Verasepdiana221@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan keterlibatan lintas generasi dalam pelestarian lingkungan melalui gerakan penanaman pohon di Desa Klino, Kecamatan Sekar, Kabupaten Bojonegoro. Latar belakang program ini adalah berkurangnya tutupan hijau, meningkatnya risiko degradasi lingkungan, dan rendahnya partisipasi kolektif masyarakat dalam menjaga ekosistem. Pelaksanaan kegiatan meliputi edukasi lingkungan yang melibatkan anak-anak, remaja, dewasa, dan lansia; serah terima bibit pohon dari mitra; serta penanaman pohon di pekarangan rumah, lahan kosong, dan fasilitas umum. Sebanyak 1.320 bibit pohon produktif dan pelindung berhasil ditanam, diharapkan memberikan manfaat ekologis seperti peningkatan kualitas udara, konservasi tanah, dan penambahan ruang hijau. Hasil pelaksanaan menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya penghijauan, terbentuknya rasa kepemilikan terhadap tanaman yang ditanam, dan terjalinnya kerja sama antar generasi dalam merawat lingkungan. Program ini membuktikan bahwa pendekatan edukasi lintas generasi efektif dalam mengintegrasikan nilai pelestarian lingkungan ke dalam kehidupan sehari-hari dan dapat dijadikan demonstrasi bagi desa lain.
Kata kunci - edukasi lingkungan, lintas generasi, gerakan menanam pohon, pelestarian lingkungan, Desa Klino

Abstract

This community service program aims to raise awareness and encourage cross-generational participation in environmental conservation through a tree planting movement in Klino Village, Sekar District, Bojonegoro Regency. The program was motivated by the decline in green cover, the increasing risk of environmental degradation, and the low level of collective community involvement in ecosystem preservation. The activities consisted of environmental education involving children, youth, adults, and the elderly; the handover of tree seedlings from partners; and tree planting in residential yards, vacant land, and public facilities. A total of 1,320 productive and protective tree seedlings were successfully planted, expected to provide ecological benefits such as improving air quality, conserving soil, and increasing green space. The results show an increase in community understanding of the importance of reforestation, the development of a sense of ownership toward the planted trees, and the establishment of intergenerational cooperation in environmental stewardship. This program demonstrates that a cross-generational education approach is effective in integrating environmental conservation values into daily community life and can serve as a replicable model for other villages.
Keywords - environmental education, cross-generational, tree planting movement, environmental conservation, Klino Village

How To Cite : Rahmantika, J., Ningrum, V. S. K., & Farahdiansari, A. P. (2025). Edukasi Lintas Generasi : Gerakan Penanaman Pohon Guna Pelestarian Lingkungan di Desa Klino, Kecamatan Sekar . Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka, 4(1), 353–358. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i1.447>

Copyright ©2025 Vera Sepdiana Kusuma Ningrum, Jelita Rahmantika, Ardana Putri Farahdiansari

PENDAHULUAN

Isu mengenai bencana semakin ramai di bicarakan. BNPB mengungkapkan secara rata-rata, terdapat 15 sampai 17 bencana alam per hari yang melanda Indonesia di sepanjang 2023 (Dyah, 2024). Menurut (Muhlisah et al., 2021) Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam dan/atau faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis. Karena itu perlu adanya Tindakan mitigasi bencana, Mitigasi bencana adalah upaya untuk mengurangi resiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana. Mitigasi bencana adalah upaya untuk mengurangi resiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana. (Nugraha et al., 2020). Ada beberapa cara menanggulangi bencana alam, dan mitigasi bencana adalah guna untuk pelestarian lingkungan.

Pelestarian lingkungan melalui kegiatan penghijauan telah berkembang di Indonesia sebagai upaya dalam penyelamatan lingkungan. (Pratiwi, 2017) Penghijauan merupakan kegiatan penanaman pada lahan kosong dengan tujuan agar lahan tersebut dapat dipulihkan, dipertahankan, dan ditingkatkan kembali kesuburannya (Syaharuddin et al., 2022). Salah satu kegiatan penghijauan adalah penanaman pohon, dengan melakukan penghijauan berupa penanaman pohon ini dapat mengubah pemandangan menjadi lebih indah dan segar (Collins et al., 2021). Selain fungsi estetika penanaman pohon juga dapat sebagai peran penting dalam sebuah ekosistem (Safrudin et al., 2023). Penanaman pohon sebagai bentuk pelestarian lingkungan yang perlu dibudidayakan (Saragih et al., 2024). Penanaman pohon juga masuk dalam prioritas Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) (Nita et al., 2023). Pohon merupakan salah satu makhluk hidup yang dapat menyelamatkan bumi dari pemanasan global. Beberapa manfaat dalam menanam pohon ialah meningkatkan kualitas udara dan air yang baik, mengurangi biaya pemanasan dan pendingin (AC), menyediakan tempat yang sejuk dan indah untuk tempat tinggal, bekerja dan bermain, sumber bahan bakar, makanan dan produk lainnya serta memberikan manfaat yang secara langsung dalam mempengaruhi kesehatan, ekonomi, lingkungan dan sosial masyarakat tempat mereka tinggal (Ramadhani et al., 2022). Penanaman pohon ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan (Shara et al., 2024). Guna meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan KKN-TK kelompok 21 Universitas Bojonegoro melaksanakan program kerja penanaman pohon di Desa Klino Kecamatan Sekar Kabupaten Bojonegoro, dengan melibatkan masyarakat lintas generasi. Dengan kesadaran yang semakin meningkat dan berbagai upaya pemulihan dan pelestarian yang dilakukan, diharapkan masyarakat juga memiliki potensi besar untuk mengembalikan keseimbangan lingkungan (Husni & Remiswal, 2024).

Daerah Sekar merupakan wilayah yang rawan terjadi bencana tanah longsor, dikarenakan wilayah Sekar terutama Desa Klino berada di wilayah pegunungan. Hal ini diperkuat dengan banyaknya berita mengenai tanah longsor yang sering terjadi di Desa Klino salah satunya tanah longsor di Dusun Krondonan (Humas, 2022). Sehingga peran serta masyarakat dalam menciptakan lingkungan hidup yang diinginkan juga harus dibarengin dengan kewajiban untuk menjaga lingkungan dan melestarikan lingkungan (Ibrahim et al., n2022). Pada kegiatan penanaman pohon yang dilaksanakan di Desa Klino terdapat beberapa bibit tanaman. Diantaranya adalah pohon alpukat, pohon jeruk, pohon beringin, pohon gayam dan pohon kopi. Tanaman alpukat (*Persea americana Mill*) merupakan tanaman yang berasal dari Amerika Tengah yang masuk ke Indonesia pada abad ke 18. Buah alpukat merupakan salah satu buah yang sangat digemari oleh masyarakat dikarenakan rasa buah yang enak serta kaya akan vitamin (Widianti et al., 2022). Asem jawa (*Hibiscus tiliaceus*) merupakan tanaman tropis yang berasal dari Afrika namun dapat tumbuh dengan subur di Indonesia, kebanyakan Asem jawa digunakan sebagai pohon peneduh jalan (Lettu & No, 2023). Tanaman jeruk merupakan tanaman buah yang berasal dari Asia, tanaman jeruk menjadi salah satu jenis tanaman hortikultura yang layak dibudidayakan dan memiliki nilai ekonomis tinggi karena banyak diminati oleh masyarakat, baik dalam bentuk buah segar maupun hasil olahan (Adlini & Umaroh, 2021). Pohon beringin (*Ficus benjamina*) adalah salah satu jenis pohon yang memiliki peran penting dalam budaya, ekosistem, dan kesehatan lingkungan (Tetanam, 2024). Pohon Gayam memiliki ciri fisik sebagai pohon konservasi, keistimewaan pohon gayam adalah pada perakaran yang rapat, padat dan menghujam dalam. Akar ini bisa berfungsi sebagai biopori tanah, menjadi resapan air hujan dan menjaga mata air (Aida, 2023). Kopi adalah tanaman yang banyak dibudidayakan oleh petani Indonesia seperti kopi Robusta (*Coffea canephora*)

dan Arabika (*Coffea arabica*). Kopi menjadi komoditas unggulan dalam sektor perkebunan yang berpeluang besar dalam pasar negeri maupun luar negeri (Basar, 2023).

Melalui program Edukasi Lintas Generasi: Gerakan Penanaman Pohon, Masyarakat Desa Klino mulai dari anak-anak, remaja hingga orang tua diikut sertakan dalam edukasi lingkungan, penyerahan bibit pohon, dan gerakan penanaman bersama. Pendekatan ini dirancang untuk menumbuhkan rasa kepemilikan bersama dan memperkuat keberlanjutan program melalui keterlibatan aktif sepanjang lintas generasi. Keberhasilan program ini tidak hanya diukur dari jumlah pohon yang tumbuh, tetapi juga dari perubahan perilaku pro-lingkungan yang berlangsung berkelanjutan.

METODE

Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa mahasiswi KKN-TK kelompok 21 Universitas Bojonegoro, yang diadakan tanggal 13 agustus 2025. Sasaran kegiatan adalah masyarakat lintas generasi dari anak-anak sampai dewasa sebagai penggerak lingkungan di Desa Klino, Kecamatan Sekar, Kabupaten Bojonegoro.

Tahapan Pelaksanaan

- a. Persiapan
 - Koordinasi dengan pihak Exxon Mobile dan Dinas Lingkungan Hidup Bojonegoro untuk permohonan bibit
 - Koordinasi dengan pihak desa dan masyarakat Desa Klino
 - Survei lapangan untuk menentukan lokasi penanaman pohon
- b. Pelaksanaan
 - Edukasi lingkungan
 - Serah terima
 - Gerakan penanaman pohon
- c. Evaluasi dan pendampingan
 - Monitoring perawatan pohon dan pertumbuhan oleh masyarakat dan pihak Desa Klino
 - Pendampingan oleh KKN-TK kelompok 21, pihak Desa Klino dan kelompok masyarakat peduli lingkungan.

Peralatan dan bahan

- a) Bibit pohon berbagai jenis
- b) Peralatan tanam (cangkul, ember)
- c) Pupuk organik
- d) Media edukasi (banner, kartu registrasi)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Edukasi Lingkungan



Gambar 1. Diskusi Bersama

Kegiatan edukasi lingkungan dilaksanakan di Balai Desa Klino dengan peserta yang terdiri dari perwakilan masyarakat lintas generasi: anak-anak sekolah dasar, remaja karang taruna, kelompok tani, serta perangkat desa. Materi edukasi meliputi pentingnya pohon dalam menjaga

keseimbangan ekosistem, perannya dalam menyerap karbon, mencegah erosi, serta manfaat ekonomis dari pohon produktif. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi, terlihat dari keaktifan dalam bertanya dan diskusi kelompok. Edukasi ini sejalan dengan temuan bahwa peningkatan pengetahuan lingkungan dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam program penghijauan.

2. Serah Terima Bibit Pohon

Acara serah terima dilakukan secara simbolis oleh pihak Exxon Mobile dan Dinas Lingkungan Hidup Bojonegoro kepada KKN-TK kelompok 21, kemudian dari KKN-TK kelompok 21 menyerahkan kepada Bapak Bupati Bojonegoro dan Kepala Desa Klino sebagai perwakilan masyarakat. Total bibit yang diserahkan berjumlah 1.320, terdiri dari 400 pohon alpukat, 200 pohon asem jawa, 100 pohon jeruk, 100 pohon beringin, 100 pohon gayam, dan 100 pohon kopi. Proses serah terima ini disertai dengan komitmen bersama untuk memelihara pohon secara berkelanjutan. Momen serah terima ini tidak hanya bersifat seremonial, tetapi juga menjadi simbol keterlibatan langsung masyarakat dalam pelestarian lingkungan.



Gambar 2. Serah terima bibit pohon

3. Gerakan Menanam Pohon

Gerakan penanaman pohon dilaksanakan pada area Pesanggrahan. Masyarakat dari berbagai kelompok usia bekerja sama mulai dari penggalian lubang tanam, penempatan bibit, pemberian pupuk organik, hingga penyiraman awal. Penanaman pohon secara simbolis dilakukan oleh Bapak Bupati Bojonegoro Setyo Wahono, Bapak Ketua Yayasan Universitas Bojonegoro Arif Januwarso, Ibu Rektor Universitas Bojonegoro Tri Astuti Handayani, Perwakilan Humas Exxon Mobile Ibu Feni dan Ibu Kepala Desa Dwi Nurjayanti serta diikuti juga oleh tamu undangan dan perwakilan masyarakat.



Gambar 3. Penanaman pohon oleh bupati Bojonegoro dan Rektor Universitas Bojonegoro

4. Evaluasi

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kombinasi antara edukasi lingkungan, penyerahan bibit, dan gerakan penanaman pohon mampu menghasilkan dampak nyata baik secara ekologis maupun sosial. Edukasi memberikan dasar pengetahuan, serah terima bibit memperkuat rasa kepemilikan, dan penanaman pohon menjadi wujud nyata aksi kolektif masyarakat. Pendekatan lintas generasi yang digunakan selaras dengan prinsip community-based environmental management yang menekankan partisipasi aktif seluruh lapisan masyarakat untuk memastikan keberlanjutan program. Dengan komitmen bersama dan pendampingan lanjutan, program ini berpotensi memberikan manfaat jangka panjang berupa peningkatan tutupan hijau, pengurangan risiko bencana lingkungan, serta peningkatan nilai estetika desa dan juga peningkatan nilai ekonomi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program *Edukasi Lintas Generasi: Gerakan Penanaman Pohon* di Desa Klino berhasil meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterlibatan masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan. Keterlibatan lintas generasi, mulai dari anak-anak hingga orang tua, memperkuat proses transfer pengetahuan dan nilai-nilai ekologis sehingga menumbuhkan rasa kepemilikan bersama terhadap hasil kegiatan. Kegiatan ini memperkuat modal sosial desa, membangun kolaborasi antar kelompok, dan meningkatkan komitmen masyarakat untuk merawat lingkungan secara berkelanjutan. Sebagai saran pihak desa dapat melakukan pemantauan pertumbuhan pohon secara berkala dan juga menambahkan program mengenai pelestarian lingkungan dengan melibatkan sekolah-sekolah yang ada di Desa Klino agar generasi muda terus terlibat. Dan juga pihak desa dapat melakukan sosialisasi rutin mengenai keberlanjutan perawatan pohon untuk kelestarian lingkungan kepada seluruh masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Bupati Bojonegoro Setyo Wahono yang berkenan menghadiri program kerja penanaman pohon. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Exxon Mobile dan Dinas Lingkungan Hidup sebagai penyedia bibit pohon. Tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada pihak Universitas Bojonegoro yang berkenan hadir dan ikut memeriahkan acara. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pihak Perhutani dan para tamu undangan yang sudah meluangkan waktunya untuk hadir. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Pemerintah Desa Klino, Kecamatan Sekar, yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan program kerja ini. Apresiasi juga disampaikan kepada para tokoh masyarakat, perangkat desa, dan warga Desa Klino dari berbagai generasi yang telah berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari edukasi lingkungan, serah terima bibit, hingga gerakan penanaman pohon. Tidak lupa, penghargaan setinggi-tingginya kepada tim KKN-TK kelompok 21 Universitas Bojonegoro yang telah bekerja sama demi tercapainya tujuan pelestarian lingkungan melalui sinergi lintas generasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., & Umaroh, H. K. (2021). Karakterisasi Tanaman Jeruk (Citrus Sp.) Di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara Sumatera Utara. *KLOROFIL: Jurnal Ilmu Biologi dan Terapan*, 4(1), 48. <https://doi.org/10.30821/kfl:jibt.v4i1.8921>
- Aida, S. (2023). Pohon Gayam. *Resan-Gunungkidul*. <https://www.resan.id/2023/12/pohon-gayam.html>
- Basar, N. F. (2023). Analisis Tingkat Pendapatan Petani Kopi Di Desa Mesakada Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(2), 265–274. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i2.1334>
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *No Title 済無No Title No Title No Title*. 49–53.
- Dyah, E. (2024). *Fahira Idris Harap Isu Ketahanan Bencana Diangkat di Debat Keempat Pilpres*. detikNews. <https://news.detik.com/pemilu/d-7146636/fahira-idris-harap-isu-ketahanan-bencana-diangkat-di-debat-keempat-pilpres>
- Humas, A. (2022). *Bhabinkamtibmas Desa Klino Ikut Evakuasi Rumah Tertimpa Tanah Longsor*. Polres Bojonegoro.

- <https://tribrataneews.resbojonegoro.jatim.polri.go.id/19/11/2022/bhabinkamtibmas-desa-klino-ikut-evakuasi-rumah-tertipa-tanah-longsor/>
- Husni, N., & Remiswal, R. (2024). Peran Manusia Terhadap Keseimbangan Lingkungan Hidup di Nagari Limakaum. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 3(2), 338–344. <https://doi.org/10.31004/jpion.v3i2.286>
- Ibrahim, I., Huda, N., Johari, H. I., Sukuryadi, S., Adiansyah, J. S., Nurhayati, N., Mas'ad, M., Kamaluddin, K., Mintasrihardi, M., AM, J., Mahsup, M., Herianto, A., Muhardini, S., Setiawan, I. I., Saleh, M., Burhanuddin, B., Sobry, M., Rejeki, S., & Hasanah, S. (2022). Gerakan Penanaman Pohon Bersama Karang Taruna Desa Rempe Kecamatan Seteluk Sumbawa Barat. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), 833. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i2.9031>
- Lettu, J., & No, S. (2023). *Baselang*, Vol. 5. No. 1. 5(1), 46–50.
- Muhlisah, N., Arpin, R. M., & Mukarramah, S. K. (2021). Sosialisasi Mitigasi Bencana Alam. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 107–111. <https://doi.org/10.30605/atjpm.v2i2.1232>
- Nita, Y., Nastiti, R., Ananta, A., & Nurhaliza, N. (2023). Penanaman Pohon Pelindung sebagai Upaya Penghijauan Lingkungan. *ADMA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 111–116. <https://doi.org/10.30812/adma.v4i1.2655>
- Nugraha, S. N., Setiawan, A., Agningsih, D. P., Aprilianti, D. N., Sutisna, E., & Yuliani, L. (2020). Implementasi Kebijakan Mitigasi Bencana Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sumedang. *Journal of Regional Public Administration (JRPA)*, 5(9), 49–59. <http://jurnal.ilmuadministrasisebelasapril.ac.id/index.php/jrpa/article/view/52>
- Pratiwi, D. A. (2017). Community Empowerment of Rw 12 in Environmental Activity At Kavling Mandiri of Kelurahan Sei Pelungut. *Minda Baharu*, 1, 25–32.
- Ramadhani, M., Harahap, S. A., Lubis, R. H. H., Herdyana, T., Hariati, E., Malinda, L., & Ramadhan, N. (2022). Penanaman Pohon Pucuk Merah Sebagai Penghijauan di Desa Ajibaho. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JAPAMAS)*, 1(1), 48–54. <https://jurnal.unity-academy.sch.id/index.php/japamas48%0Ahttp://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Safrudin, Sari, A. N., Khaerani, B. A., & Rifkiyah, K. (2023). Pengaruh Penanaman Pohon Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Sebagai Upaya Pencegahan Kekeringan Lingkungan Di Desa Citepus. *Prosiding Kampelmas*, 2(2), 1083–1095.
- Saragih, Y. H. J., Damanik, Y. R., Khairun Annisa, & Saragih, E. (2024). Penanaman Pohon Sebagai Penghijauan Lingkungan Di Desa Wisata Tigaras. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(1), 43–48. <https://doi.org/10.36985/jpmsm.v4i1.1176>
- Shara, Y., Arif, A., Nugroho, N., & Syahrizal, M. (2024). Penanaman Pohon sebagai Edukasi Publik untuk Pelestarian Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi*, 1(2), 8–12. <https://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/inovasi>
- Syahrudin, Y., Wisesa, A. B., Lunga, F. N., & Warada, H. (2022). Program Penghijauan Dalam Rangka Menanamkan Kesadaran Masyarakat Mencintai Lingkungan. *Jurnal ABDIMU*, 1(2), 92.
- Tetanam, T. (2024). *Pohon Beringin: Pohon Keramat Penjaga Ekosistem*. Tim tetanam.
- Widianti, B., Hariyono, D., & Fajriani, S. (2022). Studi Pertumbuhan pada Tiga Jenis Tanaman Alpukat (*Persea americana* Mill). *PLANTROPICA: Journal of Agricultural Science*, 007(1), 48–53.